

# ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN SAK ETAP PADA PT. KARYA SULAWESI UTARA

Maikel Ariel Tatu<sup>1</sup>, Andreuw Kristian Pantow<sup>2</sup>,  
Sintia Nurani Korompis<sup>3</sup>,  
Revleen Mariana Kaparang<sup>4</sup>,  
Ivoletti Merlina Walukow<sup>5</sup>

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan<sup>1,3,4,5</sup>,

Program Studi D3 Akuntansi<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi<sup>1,2,3,4,5</sup>

Politeknik Negeri Manado<sup>1,2,3,4,5</sup>

[andreuwkristian@gmail.com](mailto:andreuwkristian@gmail.com)<sup>1,2,3,4,5</sup>

**Received:** 2025-02-05. **Revised:** 2025-03-10. **Accepted:** 2025-03-11. **Issue Period:** Vol.9 No.2 (2025), Pp. 576-585

**Abstrak:** Pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan konstruksi menjadi aspek yang penting dalam memastikan kewajaran dalam laporan keuangan yang disajikan. Pada umumnya, proyek yang dikerjakan perusahaan konstruksi bersifat jangka panjang atau lebih dari satu periode akuntansi tergantung pada kontrak konstruksi. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran pada pendapatan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian pekerjaan konstruksi. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Karya Sulawesi Utara dengan menggunakan penelitian kualitatif dan teknik analisis data deskriptif komparatif. Temuan dari penelitian ini adalah, PT. Karya Sulawesi Utara mengakui pendapatannya dengan menggunakan basis kas, di mana perusahaan akan mengakui pendapatan saat uang diterima dan hal ini tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini mengakibatkan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan menunjukkan ketidakwajaran pada nilai pendapatan. Namun dalam pengakuan beban, PT. Karya Sulawesi Utara menggunakan pedoman yang sesuai dengan SAK ETAP. PT. Karya Sulawesi Utara masih menerapkan metode yang tidak tepat dalam mengakui pendapatannya, untuk itu perusahaan direkomendasikan menggunakan metode persentase penyelesaian.

**Kata kunci:** Pengakuan Pendapatan, Kontrak Konstruksi, Beban, SAK ETAP

**Abstract:** Revenue and expenses recognition in construction companies is a critical aspect in ensuring the fairness of the presented financial statement. In general, construction projects are long-term or span multiple accounting periods, depending on the construction contract. Therefore, revenue measurement should be based on the completion level of the construction work. This research was conducted at PT. Karya Sulawesi Utara using a qualitative approach and comparative descriptive data analysis technique. PT. Karya Sulawesi Utara recognizes revenue on cash basis, where revenue is recognized when cash is received, which is not in accordance with Indonesia Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ETAP). However, PT. Karya Sulawesi Utara recognizes expenses in accordance with SAK ETAP. PT. Karya Sulawesi Utara is still applying an inappropriate method for revenue recognition. The company is recommended to use the percentage completion method.

**Keywords:** Revenue Recognition, Construction Contracts, Expenses, SAK ETAP

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi memiliki standar yang khusus dalam pembuatan laporan keuangan karena keunikan dari sifat bisnisnya. Setiap proyek yang dikerjakan oleh perusahaan konstruksi dilakukan dalam jangka waktu yang bervariasi, dimana waktu penyelesaiannya tergantung pada kesepakatan kontrak dan hal ini mengakibatkan adanya kemungkinan proyek yang rampung pada periode akuntansi yang berlainan. Saat memasuki periode akuntansi yang baru, pengakuan pendapatan seringkali menjadi masalah yang dihadapi saat pembuatan laporan keuangan karena adanya pekerjaan yang belum selesai pada periode sebelumnya. Menurut [1] Laporan keuangan yang tidak mencerminkan fakta lapangan dapat mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan. [2] menyatakan bahwa laporan keuangan menjadi instrumen yang umum dipakai suatu unit usaha dalam menilai dan mengukur kinerja suatu entitas.

Pekerjaan yang dilakukan atas dasar kontrak jangka panjang sering menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan sehingga diperlukan penaksiran atas pekerjaan dalam satu periode akuntansi. Penyajian yang wajar mewajibkan aspek kejujuran untuk setiap transaksi yang berpengaruh, keadaan yang sepadan dengan interpretasi pengakuan aset, kewajiban, pendapatan, serta beban. Penyajian wajar memiliki tujuan untuk menciptakan informasi yang andal dan relevan. Laporan keuangan harus dibuat relevan dengan menampilkan informasi yang menunjukkan berbagai pengaruh, baik menambah maupun mengurangi ekuitas di waktu yang seharusnya dengan tujuan untuk menunjukkan konsistensi dan kestabilan keuangan. Tolok ukur keberhasilan dari perusahaan dapat dinilai dari keuangan yang stabil dengan mengacu pada pertumbuhan pada sisi pendapatannya

Pendapatan merupakan hasil dari operasi bisnis suatu entitas berupa arus masuk dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan, pengembangan bisnis, dan investasi. Pendapatan merupakan setiap tambahan yang terjadi pada aktiva sebagai akibat dari kegiatan usaha sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun dagang [3]. Informasi mengenai pendapatan harus sesuai dengan kaidah yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi memiliki keterkaitan dengan kontrak konstruksi. Nilai yang diperoleh atas kerja sama antara dua pihak menjadi pendapatan atas kontrak konstruksi. [4] merekomendasikan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion*).

PT. Karya Sulawesi Utara merupakan sebuah entitas bisnis yang beroperasi dalam industri jasa konstruksi. Fokus utama perusahaan ini adalah pada pekerjaan konstruksi sipil yang mencakup perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan infrastruktur. Beberapa kegiatan usaha yang dilakukan adalah jasa pemupukan, penanaman bibit/benih, pengendalian hama dan gulma, aktivitas penunjang kelistrikan, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi jalan raya, dan kegiatan konstruksi sipil lainnya. Pendapatan perusahaan ini berasal dari proyek-proyek konstruksi yang dikerjakan atau transaksi yang terkait dengan proyek dan diakui saat uang diterima. PT. Karya Sulawesi Utara menjalankan pekerjaan kontrak jangka pendek dan jangka panjang serta memiliki pencatatan kontrol material yang digunakan untuk mengakui beban atas persediaan (harga pokok) yang menjadi dasar dalam mengakui beban pada periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh [5] menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan didasarkan pada basis akrual. Seluruh pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian proyek walaupun uang belum diterima. Secara keseluruhan, pengakuan pendapatan sudah sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan penelitian [6] pengakuan pendapatan pada KPRI Dinas Pendidikan Daerah menggunakan *cash basis*. Pengakuan pendapatan simpan pinjam belum sesuai dengan SAK ETAP karena institusi tersebut mencatat pendapatan hanya saat uang diterima dan hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [7] perusahaan belum menerapkan SAK ETAP dalam mengakui pendapatan dan biaya proyek. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang disajikan dalam satu periode akuntansi tidak mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dari



proyek konstruksi yang umumnya berlangsung lebih dari satu periode. Dengan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT. Karya Sulawesi Utara.

## II. METODE DAN MATERI

### 2.1. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan ekuitas perusahaan yang disebabkan oleh kenaikan aset atau penurunan nilai kewajiban dan tidak termasuk modal yang disetorkan oleh pemilik [8]. Keuntungan yang dalam arti luas dapat berupa uang yang mempunyai nilai moneter atau barang yang diterima suatu entitas sebagai hasil dari kegiatannya. Pendapatan harus mencerminkan penggantian yang diharapkan dapat diterima oleh entitas sebagai pengganti barang dan jasa yang telah diberikan [9]. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pendapatan merupakan aliran masuk manfaat ekonomi akibat dari kegiatan bisnis baik itu di bidang jasa maupun dagang.

### 2.2. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan adalah kondisi di mana suatu entitas harus mengakui pendapatan pada periode di mana pendapatan tersebut diperoleh. Menurut [10] Pendapatan dapat diakui ketika semua kriteria berikut terpenuhi:

- Terdapat bukti yang kredibel bahwa suatu perjanjian telah terjalin;
- Barang telah dikirim atau jasa telah dilakukan;
- Harga jual atau ongkos pengiriman bersifat tetap atau dapat ditentukan secara wajar; dan
- Terdapat keyakinan yang wajar bahwa jumlah yang terutang kepada penjual dapat ditagih.

Penerapan kriteria tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang mencerminkan realitas ekonomi dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

### 2.3. Metode Pengakuan Pendapatan

Dalam mengakui pendapatan terhadap pekerjaan konstruksi jangka panjang, ada dua metode yang digunakan, yakni metode persentase penyelesaian dan kontrak selesai [11]. Menurut [12] persentase penyelesaian adalah metode yang mengakui pendapatan, biaya, dan laba kotor secara bertahap menyesuaikan dengan tingkat kemajuan pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pemberi jasa, sedangkan kontrak selesai merupakan metode akuntansi yang menunda pengakuan pendapatan dan laba kotor sampai kontrak berakhir. Metode ini biasanya dipakai oleh perusahaan konstruksi yang mengerjakan proyek jangka pendek.

### 2.4. Beban

Menurut [13] beban adalah pengorbanan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan. Pengorbanan yang dimaksud berupa kas keluar, penurunan nilai aset, dan adanya kewajiban yang harus dibayar. Beban juga menyebabkan terjadinya penurunan pada sisi ekuitas dan mencakup berbagai kerugian yang terjadi selama satu periode .

### 2.5 Biaya Kontrak Konstruksi

Biaya yang sehubungan dengan kontrak konstruksi meliputi:

- Biaya yang secara langsung memiliki hubungan dengan kontrak;
- Biaya yang dikaitkan dengan pekerjaan kontrak dan dapat dialokasikan ke kontrak tersebut; dan
- Biaya yang dikeluarkan untuk kontrak, baik yang tertagih maupun tidak dan dapat diidentifikasi dan diukur dengan tepat.

### 2.6. Jenis Penelitian



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut [14] Penelitian kualitatif bertujuan untuk memecahkan masalah dengan berfokus pada fakta-fakta yang harus ditemukan mengenai suatu masalah. Penelitian ini menjelaskan perlakuan akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi berdasarkan SAK ETAP.

#### 2.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan konstruksi PT. Karya Sulawesi Utara yang beralamat di Lorong Tuminting 4, Malalayang, Kota Manado. Waktu penelitian dimulai dari bulan April sampai Juli 2024.

#### 2.8. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan pemberi data. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan kepala bagian keuangan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian tepatnya di bagian keuangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan data berupa laporan laba rugi tahunan dan daftar kontrak kerja PT. Karya Sulawesi Utara

#### 2.9. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif komparatif untuk meneliti perlakuan akuntansi terhadap pengakuan pendapatan dan beban dalam proyek konstruksi. Data lapangan berupa data primer mencakup, kontrak konstruksi, lembar kontrol material untuk pengakuan beban, dan laporan laba rugi terkait pekerjaan konstruksi. Data lapangan tersebut diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi temuan dan melakukan perbandingan dengan pedoman yang diatur dalam SAK ETAP. Hasil analisis dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan dan saran terkait perlakuan akuntansi terhadap pengakuan pendapatan dan beban yang tepat dalam proyek konstruksi.

### III. PEMBAHASAN DAN HASIL

#### 3.1. Pengakuan Pendapatan Kontrak pada PT. Karya Sulawesi Utara

Dalam mengakui pendapatannya, perusahaan menetapkan bahwa pencatatan akan dilakukan saat uang telah diterima. Hal ini berarti saat menerima uang, perusahaan mencatat akun kas di sisi debit dan akun pendapatan pada sisi kredit. Kebijakan yang diambil oleh perusahaan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan tidak benar-benar menggambarkan secara wajar antara penyelesaian kewajiban dan informasi keuangan yang disajikan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memulai pekerjaan atau melakukan kewajibannya. Tabel berikut menampilkan kontrak pekerjaan konstruksi yang dikerjakan.

Tabel 1. Daftar Kontrak Tahun 2022-2023

No	Daftar Proyek	Nilai Kontrak	Tanggal Kontrak
1	Pembangunan Gardu Untuk PTL Rusun Yonif Rader 712 Daya 53 KVA	153.843.908	15 Desember 2022 - 31 Januari 2022
2	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung	2.568.990.876	2 Oktober 2022 - 6 Mei 2023

Sumber: Data Diolah, 2024

Seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, terdapat pekerjaan konstruksi pembangunan gedung dalam rentang waktu 8 bulan dari tahun 2022-2023. Pada saat perusahaan akhirnya menandatangani kontrak, nilai yang disepakati bersama adalah Rp 2.568.990.876. Pekerjaan dilaksanakan dari tanggal 2 Oktober 2022 sampai dengan 31 Mei 2023 dan PT. Karya Sulawesi Utara menerima uang muka sebesar 35% dari nilai kontrak atau



sebesar Rp 899.146.807. Perusahaan kemudian akan melakukan pencatatan atas transaksi tersebut pada tanggal 2 Oktober 2022 dengan jurnal sebagai berikut:

Tabel 2. Jurnal Saat Penerimaan Uang Muka

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
2 Oktober 2022	Kas di Bank	899.146.807	
	Pendapatan		899.146.807

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tanggal 31 Mei 2023, perusahaan menerima 65% sisanya atau sebesar Rp 1.669.844.069. Perusahaan akan mencatat transaksi tersebut dengan jurnal sebagai berikut:

Tabel 3. Jurnal Saat Penerimaan Uang Sisa Pekerjaan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 Mei 2023	Kas di Bank	1.669.844.069	
	Pendapatan		1.669.844.069

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan uraian diatas, perusahaan mengakui pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp 899.146.807 atau berdasarkan uang yang diterima pada tanggal 2 Oktober 2022. Pada tahun 2023, perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp 1.669.844.069 berdasarkan uang yang diterima pada tanggal 31 Mei 2023.

Berikut adalah tingkat penyelesaian pekerjaan konstruksi gedung per bulan:

Tabel 4. Tingkat Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi Gedung

Tanggal	Tingkat Penyelesaian Gedung (%)	Tingkat Kemajuan (%)
31 Oktober 2022	15	15
31 November 2022	25	10
31 Desember 2022	40	15
31 Januari 2023	55	15
28 Februari 2023	65	10
31 Maret 2023	80	15
31 April 2023	90	10
31 Mei 2023	100	10

Sumber: Data Diolah, 2024

### 3.2. Pengakuan Beban Pada PT. Karya Sulawesi Utara

Perusahaan mencatat semua beban sehubungan dengan pelaksanaan proyek. Berikut ini adalah beban-beban yang dicatat selama tahun 2022 dan 2023.

Tabel 5. Rincian Beban Sehubungan dengan Pembangunan Gedung

Tanggal	Penggunaan Material	Sewa Kendaraan	Pengamanan & Pendampingan	Gaji Karyawan (Lapangan)	Operasional (Administrasi)
31 Oktober 2022	107.113.012	45.351.084	16.131.449	78.914.195	77.675.350
31 November 2022	71.408.674	30.234.056	10.754.300	52.609.463	51.783.567
31 Desember 2022	107.113.012	45.351.084	16.131.449	78.914.195	77.675.350
<b>Total Beban Tahun 2022</b>					<b>867.160.240</b>
31 Januari 2023	107.113.012	45.351.084	16.131.449	78.914.195	77.675.350
28 Februari 2023	71.408.674	30.234.056	10.754.300	52.609.463	51.783.567
31 Maret 2023	107.113.012	45.351.084	16.131.449	78.914.195	77.675.350



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

31 April 2023	71.408.674	30.234.056	10.754.300	52.609.463	51.783.567
31 Mei 2023	71.408.674	30.234.056	10.754.300	52.609.463	51.783.567
<b>Total Beban Tahun 2023</b>					<b>1.300.740.360</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>714.086.744</b>	<b>302.340.560</b>	<b>107.542.996</b>	<b>526.094.634</b>	<b>517.835.667</b>
<b>Total Keseluruhan Biaya</b>					<b>2.167.900.600</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan informasi di atas, perusahaan mencatat seluruh beban sehubungan dengan pekerjaan konstruksi pembangunan gedung, di mana pada tahun 2022 berjumlah Rp 867.160.240, dan pada tahun 2023 berjumlah Rp 1.300.740.360. Pengakuan beban yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan SAK ETAP karena seluruh beban sehubungan dengan pekerjaan konstruksi pembangunan gedung diakui setiap bulan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Mei 2023, perusahaan membuat laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 6. Laporan Laba Rugi Tahun 2022

<b>PT. KARYA SULAWESI UTARA</b> <b>LAPORAN LABA RUGI</b> <b>Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2022</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan	<b>1.669.844.069</b>
<b>Beban Usaha Langsung</b>	
Material	428.452.046
Sewa Kendaraan	181.404.336
Pengamanan & Pendampingan	64.525.798
Gaji Karyawan	315.656.780
Total Beban Usaha Langsung	<b>(990.038.960)</b>
Laba Bruto	<b>679.805.109</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>	
Biaya Listrik dan Telepon	48.415.700
Gaji untuk pegawai administrasi	155.190.000
Biaya Perlengkapan Kantor	32.580.000
Biaya Profesional	6.000.000
Biaya Asuransi	15.000.000
Biaya Administrasi Bank	5.100.000
Biaya Entertain	48.415.700
Total Biaya Operasional	<b>(310.701.401)</b>
	-
<b>Laba Bersih</b>	<b>369.103.708</b>

Sumber: Data Diolah, 2024



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tabel 7. Laporan Laba Rugi Tahun 2023

<b>PT. KARYA SULAWESI UTARA</b> <b>LAPORAN LABA RUGI</b> <b>Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2022</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan	<b>899.146.807</b>
<b>Beban Usaha Langsung</b>	
Material	285.634.697
Sewa Kendaraan	120.936.224
Pengamanan & Pendampingan	43.017.198
Gaji Karyawan	210.437.853
<b>Total Beban Usaha Langsung</b>	<b>(660.025.973)</b>
<b>Laba Bruto</b>	<b>239.120.834</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>	
Biaya Listrik dan Telepon	32.277.134
Gaji untuk pegawai administrasi	103.460.000
Biaya Perlengkapan Kantor	21.720.000
Biaya Profesional	4.000.000
Biaya Asuransi	10.000.000
Biaya Administrasi Bank	3.400.000
Biaya Entertain	32.277.134
<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>(207.134.267)</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>31.986.567</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

### 3.3. Pengakuan Pendapatan Menurut SAK ETAP

Berikut merupakan perbandingan penggunaan dua metode dalam mengakui pendapatan pekerjaan konstruksi pembangunan gedung pada tahun 2022 dan 2023, yaitu metode persentase penyelesaian (menurut SAK ETAP) dan basis kas (menurut catatan perusahaan).

Tabel 8. Perbandingan Pengakuan Pendapatan Menurut SAK ETAP dan Catatan Perusahaan

Tahun	Bulan	Tingkat Penyelesaian Gedung (%)	Tingkat Kemajuan (%)	Metode Persentase Penyelesaian	Basis Kas
2022	Oktober	15	15	385.348.631	
	November	25	10	256.899.088	
	Desember	40	15	385.348.631	
<b>Total pendapatan yang diakui pada tahun 2022</b>				<b>1.027.596.350</b>	<b>899.146.807</b>



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tahun	Bulan	Tingkat Penyelesaian Gedung (%)	Tingkat Kemajuan (%)	Metode Persentase Penyelesaian	Basis Kas
2023	Januari	55	15	385.348.631	
	Februari	65	10	256.899.088	
	Maret	80	15	385.348.631	
	April	90	10	256.899.088	
	Mei	100	10	256.899.088	
<b>Total pendapatan yang diakui pada tahun 2023</b>				<b>1.541.394.526</b>	<b>1.669.844.069</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan dampak metode pengakuan berbasis kas pada pendapatan perusahaan. Terlihat jelas bahwa pada tahun 2022, pendapatan yang diakui perusahaan berdasarkan metode basis kas lebih rendah dibandingkan dengan tingkat penyelesaian gedung. Hal ini berarti bahwa meskipun proyek pembangunan gedung telah mencapai kemajuan tertentu, perusahaan belum mencatat pendapatan secara penuh sesuai dengan proporsi penyelesaian. Disisi lain, pada tahun 2023, pola pengakuan menunjukkan tren yang berbeda. Pendapatan yang diakui perusahaan justru lebih besar daripada tingkat penyelesaian proyek pembangunan gedung. Berikut adalah perbandingan pencatatan jurnal menurut catatan perusahaan dengan SAK ETAP.

Tabel 9. Perbandingan Pencatatan Pendapatan Menurut Perusahaan dengan SAK ETAP

Tanggal	Basis Kas (Catatan Perusahaan)	Tanggal	Metode Presentase Penyelesaian (SAK ETAP)
<b>Tahun 2022</b>			
<b>31 Des</b>	Kas di Bank 899.146.807 Pendapatan 899.146.807	<b>5 Okt</b>	Kas di Bank 899.146.807 Pendapatan diterima di muka 899.146.807
		<b>31 Okt</b>	Pendapatan diterima di 385.348.631 Pendapatan 385.348.631
		<b>31 Nov</b>	Pendapatan diterima di 256.899.088 Pendapatan 256.899.088
		<b>31 Des</b>	Piutang Kontrak 128.449.543 Pendapatan diterima di 256.899.088 Pendapatan 385.348.631
<b>Tahun 2023</b>		<b>Tahun 2023</b>	
<b>31 Mar</b>	Kas di Bank 1.669.844.069 Pendapatan 1.669.844.069	<b>31 Jan</b>	Piutang Kontrak 385.348.631 Pendapatan 385.348.631
		<b>28 Feb</b>	Piutang Kontrak 256.899.088 Pendapatan 256.899.088
		<b>31 Maret</b>	Piutang Kontrak 385.348.631 Pendapatan 385.348.631
		<b>31 April</b>	Piutang Kontrak 256.899.088 Pendapatan 256.899.088
		<b>31 Mei</b>	Kas 1.541.394.526 Piutang Kontrak 1.284.495.438 Pendapatan 256.899.088

Sumber: Data Diolah, 2024



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berikut disajikan perbandingan laporan laba rugi pada tahun 2022 dan 2023 yang disusun berdasarkan dua metode yang berbeda yaitu basis kas dan metode persentase penyelesaian yang disarankan oleh SAK ETAP.

Tabel 10. Perbandingan Laporan Laba Rugi Menurut Catatan Perusahaan dan SAK ETAP

Tahun 2022

Keterangan	Laporan Menurut Perusahaan (Basis Kas)	Menurut Metode Presentase Penyelesaian (SAK ETAP)	Selisih
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan	899.146.807	1.027.596.350	(128.449.543)
<b>Beban Usaha Langsung</b>			
Material	285.634.697	285.634.697	
Sewa Kendaraan	120.936.224	120.936.224	
Pengamanan & Pendampingan	43.017.198	43.017.198	
Gaji Karyawan	210.437.853	210.437.853	
<b>Total Beban Usaha Langsung</b>	<b>(660.025.973)</b>	<b>(660.025.973)</b>	
<b>Laba Bruto</b>	<b>239.120.834</b>	<b>367.570.377</b>	<b>(128.449.543)</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>			
Biaya Listrik dan Telepon	32.277.134	32.277.134	
Gaji untuk pegawai administrasi	103.460.000	103.460.000	
Biaya Perlengkapan Kantor	21.720.000	21.720.000	
Biaya Profesional	4.000.000	4.000.000	
Biaya Asuransi	10.000.000	10.000.000	
Biaya Administrasi Bank	3.400.000	3.400.000	
Biaya Entertain	32.277.134	32.277.134	
<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>(207.134.267)</b>	<b>(207.134.267)</b>	
<b>Laba Bersih</b>	<b>31.986.567</b>	<b>160.436.110</b>	<b>(128.449.543)</b>

Tahun 2023

	-		
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan	1.669.844.069	1.541.394.526	128.449.543
<b>Beban Usaha Langsung</b>			
Material	428.452.046	428.452.046	
Sewa Kendaraan	181.404.336	181.404.336	
Pengamanan & Pendampingan	64.525.798	64.525.798	
Gaji Karyawan	315.656.780	315.656.780	
<b>Total Beban Usaha Langsung</b>	<b>(990.038.960)</b>	<b>(990.038.960)</b>	
<b>Laba Bruto</b>	<b>679.805.109</b>	<b>551.355.566</b>	<b>128.449.543</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>			
Biaya Listrik dan Telepon	48.415.700	48.415.700	
Gaji untuk pegawai administrasi	155.190.000	155.190.000	
Biaya Perlengkapan Kantor	32.580.000	32.580.000	
Biaya Profesional	6.000.000	6.000.000	
Biaya Asuransi	15.000.000	15.000.000	
Biaya Administrasi Bank	5.100.000	5.100.000	
Biaya Entertain	48.415.700	48.415.700	
<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>(310.701.401)</b>	<b>(310.701.401)</b>	
<b>Laba Bersih</b>	<b>369.103.708</b>	<b>240.654.165</b>	<b>128.449.543</b>

Sumber:

Data

Diolah,

2024



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

#### IV.

#### KESIMPULAN

##### 4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan metode pengakuan berbasis kas, di mana pendapatan berbasis kas, di mana pendapatan diakui pada saat kas diterima.
2. Pendekatan ini berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang merekomendasikan metode persentase penyelesaian di mana pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian pekerjaan proyek.
3. PT. Karya Sulawesi Utara dalam hal pengakuan beban sudah sesuai dengan SAK ETAP, di mana perusahaan mengakui beban berdasarkan pemakaian material dalam pekerjaan konstruksi Pembangunan Gedung.
4. Konsekuensi dari perbedaan metode dalam mengakui pendapatan mengakibatkan adanya gambaran yang tidak wajar mengenai kinerja keuangan PT. Karya Sulawesi Utara.

##### 4.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis merekomendasikan agar PT. Karya Sulawesi Utara mengadopsi metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatannya, sesuai dengan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan metode ini diharapkan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat menghasilkan informasi keuangan yang wajar.

#### REFERENSI

- [1] B. E. D. Cahyono, M. Halim, and R. M. Aspirandi, "Penerapan Pengakuan Pendapatan dan Biaya pada Perusahaan Kontruksi," *Budg. J. Business, Manag. Account.*, vol. 3, no. 2, pp. 178–195, 2022, doi: 10.31539/budgeting.v3i2.3876.
- [2] W. A. Ginting, J. S. Lintong, I. M. Walukow, E. V. Y. Waney, O. V. Lendeng, and D. J. M. Posumah, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDES Tatondong Desa Popareng," pp. 56–62, 2022.
- [3] A. Nurul Khaeria, N. Luh Putu Tirta Murthi, T. Putra Triadji, and C. Yoan Nurotul Azizah, "Pendapatan dan Beban," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *SAK ETAP*. 2011.
- [5] A. Lestari, S. Wijayanti, and A. E. Harjanti, "Analisis SAK ETAP Terhadap Pengakuan Pendapata," vol. 4, no. 2, pp. 128–137, 2023.
- [6] R. O. Kawatu, V. Ilat, and A. Wangkar, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 7, no. 3, pp. 3528–3537, 2019.
- [7] M. Ermawijaya, "Perbandingan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Antara Metode Kontrak Selesai dan Persentase Penyelesaian pada CV. Raffi Jaya Perkasa Kabupaten Musi Banyuasin," vol. 14, no. 5, pp. 1–23, 2020.
- [8] C. Degan, *Financial Accounting Theory 5th Edition*. 2023.
- [9] B. Ruslan and M. Uli, "Revenue According to IFRS in Banking System," vol. 01, no. 08, pp. 128–134, 2023.
- [10] M. Franklin, P. Graybeal, and D. Cooper, *Principles of Accounting, Volume 1: Financial Accounting*, vol. 1, no. 6. 2019.
- [11] D. E. K. J. J. W. T. D. . T. D. Warfield, *Intermediate Accounting IFRS Edition*, vol. 5, no. 3. 2020.
- [12] C. R. Pradana and T. Wasesa, "Perbandingan Penerapan Pengakuan Pendapatan Metode Persentase Penyelesaian Fisik dan Cost To Cost Pada PT Interkon Cipta Persada di Surabaya," vol. 5, no. 3, pp. 99–138, 2020, doi: 10.21608/jcia.2020.129314.
- [13] Warren, Reeve, and Duchac, *Financial Accounting 15th Edition*. 2018.
- [14] D. Fatihudin, *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Edisi Revisi*. 2020.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1800

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).